

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul melalui pengamatan, observasi, dan penyebaran kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa penyiaran karawitan pada Radio Swara Konco Tani mendapatkan respons positif dari masyarakat. Hal tersebut setidaknya dapat terdeteksi melalui jawaban pada kuesioner yang telah dibagikan kepada 30 responden, yang sebagian besar memberikan pernyataan mendukung, ikut melestarikan, senang, menghibur, dan menambah serta mempererat persaudaraan melalui karawitan. Jawaban yang menyangkut dengan karawitan dari para *pandhemen* dapat dikatakan mendominasi.

Penyiaran karawitan melalui Radio Swara Konco Tani juga sesuai dengan selera, situasi dan kondisi masyarakat pedesaan yang sangat membutuhkan hiburan murah yang sekaligus dapat dipakai sebagai wahana berkomunikasi antar *pandhemen*. Dalam perspektif sosiologis, pernyataan tersebut mencerminkan sikap hidup bersama dalam bermasyarakat yang penuh dengan kedamaian. Dukungan yang begitu dominan terhadap penyiaran karawitan itu patut diberikan kepada Radio Swara Konco Tani bahwa eksistensinya betul-betul menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk lebih jauh mengenal dan mempelajari karawitan, sehingga secara tidak langsung hal tersebut menjadikan salah satu bentuk pelestarian karawitan.

B. Saran dan Harapan

Mengingat permasalahan-permasalahan baik yang menyangkut penyiaran bersifat umum maupun khusus pada Radio Swara Konco Tani, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pijakan untuk dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Para peneliti selanjutnya dapat memberikan wawasan dan pemikiran yang menyangkut pengembangan informasi melalui Radio Swara Konco Tani, sehingga dapat terwujud hasil penelitian yang lebih sempurna.



SUMBER ACUAN

A. Tertulis

- Abdullah Taufik dan Abdurrachman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta: PT Gramedia, 1985.
- Ali, R.Moh. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Apriani, Mirna Dewi. "Radio Kanca Tani AM Sebagai Media Pelestari Kesenian Tradisional Jawa"(Skripsi diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi Penyiaran.2009.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* , Bandung: 2001.
- Kriswanto, "Kehidupan Karawitan Gaya Surakarta di DIY (Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-2 pada pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora. Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM Yogyakarta, 2003.
- Mustofa, Bisri Eilsa Vindi Maharani, *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2008. PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001
- Soedarsono, R.M., "Karawitan Ibu-ibu, Suatu Fenomena Sosio-Kultural Masyarakat Jawa pada Tengah Kedua Abad ke-20. Laporan Penelitian dibiayai oleh SPP/DPP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987/1988.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1982.
- Suhastjarja, R.M. AP. *et.al.*, "Analisa Bentuk Karawitan", Laporan Pelaksanaan Penelitian. Yogyakarta: Sub/Bag. Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984/1985.
- Subuh, *Gamelan Jawa Inkulturasi Musik Gereja: Studi Kasus Gending-Gending Karya C. Hardjasoebrata* Solo: STSI Press, 2006
- Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran,2005.
- Tim Penulis, "Petunjuk Penulisan Proposal dan Tugas Akhir S-1". Diktat untuk kalangan sendiri, Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.

B. Lisan

I Wayan Dana, 58 tahun, Pembantu Rektor I Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Perumahan Kanoman RT 05 RW 06 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

M. Sukardi Siratmaja, 41 tahun, Penyiar PT. Radio Swara Konco Tani, Keliran, Sendang Agung, Moyudan, Sleman.

Murkija Sehapsara, 40 tahun, Kreatif dan Produksi Radio Swara Konco Tani, Pereng Kembang, Balai Catur Prenggan, Sleman

Purwanti, 58 tahun, pensiunan perawat, Kwarasan, Sleman, Yogyakarta.

Rafael Buntara, 48 tahun, Direktur PT. Radio Swara Konco Tani, Gancahan, Sidomulyo, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Sagiyem, 58 tahun, ibu rumah tangga, Jln.Wates KM 3,5 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

Sarjito HS., 50 tahun, penyiar PT. Radio Swara Konco Tani, Dagen, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.

C. Webtografi

<http://5martconsultingbandung.blogspot.co.id/2010/10/pengertian-radio.html>, diunduh pada tanggal 05 September 2015.

https://id.wikipedia.org/wiki/Definisi_Sosiologi, diunduh pada tanggal 8 September 2015.

DAFTAR ISTILAH

<i>Cakepan</i>	:	syair yang digunakan dalam vokal
<i>Gendhing</i>	:	nama dari sebuah komposisi gamelan atau lagu Jawa.
<i>Gumyak</i>	:	atraktif/ramai.
<i>Lirihan</i>	:	gendhing yang disajikan dengan suara relatif <i>lirih</i> /lembut yang melibatkan instrumen <i>lirihan</i> seperti halnya rebab, gender, gambang, siter, suling, dan tidak ketinggalan vokal.
<i>Live</i>	:	siaran langsung
<i>Nguri-uri</i>	:	
<i>kabudayan Jawi</i>	:	melestarikan kebudayaan Jawa
<i>Paguyuban</i>	:	kelompok.
<i>Pandhemen</i>	:	Penggemar.
<i>random sampling</i>	:	penelitian yang dilakukan hanya dengan beberapa sampel.
<i>Request</i>	:	permintaan yang sudah disediakan pilihannya.
<i>Soran</i>	:	gendhing yang disajikan dengan volume keras tanpa menyertakan instrumen <i>lirihan</i> (rebab, gender, gambang, siter, suling, dan vokal).
<i>Tenable</i>	:	Pelestarian Karawitan secara langsung
<i>Untinable</i>	:	Pelestarian Karawitan secara tidak langsung, tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan.
<i>Uyon-uyon</i>	:	sering disebut dengan istilah karawitan mandiri yaitu suatu jenis perangkat gamelan dibunyikan semata-mata untuk ekspresi musikal karawitan dengan tanpa dikaitkan dengan keperluan lain seperti untuk iringan tari, wayang, ketoprak, teater atau upacara adat tertentu.